

**PERAN PROFITABILITAS DALAM MEMODERASI
PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KOMITE
KEBERLANJUTAN DAN *INTELLECTUAL CAPITAL*
TERHADAP *SUSTAINABILITY REPORT*
(Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2019-2023)**

SKRIPSI

MICHELLE JESSIE SETYAWAN

20200070072



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS PENDIDIKAN, BISNIS DAN HUKUM
SUKABUMI
MARET 2025**

**PERAN PROFITABILITAS DALAM MEMODERASI
PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KOMITE
KEBERLANJUTAN DAN *INTELLECTUAL CAPITAL*
TERHADAP *SUSTAINABILITY REPORT*
(Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2019-2023)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh
Gelar Sarjana Akuntansi*

MICHELLE JESSIE SETYAWAN

20200070072



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS PENDIDIKAN, BISNIS DAN HUKUM
SUKABUMI
MARET 2025**

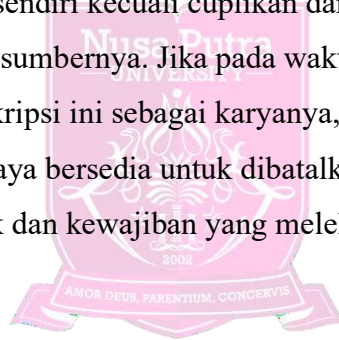
PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PERAN PROFITABILITAS DALAM MEMODERASI PENGARUH
UKURAN PERUSAHAAN, KOMITE KEBERLANJUTAN DAN
*INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP SUSTAINABILITY
REPORT*

NAMA : MICHELLE JESSIE SETYAWAN

NIM : 20200070072

“Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Akuntansi saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.



Sukabumi, 20 Mei 2025

materai

MICHELLE JESSIE SETYAWAN

Penulis

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PERAN PROFITABILITAS DALAM MEMODERASI PENGARUH
UKURAN PERUSAHAAN, KOMITE KEBERLANJUTAN DAN
INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP *SUSTAINABILITY*
REPORT

NAMA : MICHELLE JESSIE SETYAWAN

NIM : 20200070072

Skripsi ini telah diperiksa dan dietujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Heliani, M.Ak
NIDN. 0419118903



Irwan Hermawan, ME
NIDN. 028047904

Ketua Program Studi Akuntansi

Heliani, M.Ak
NIDN. 0419118903

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PERAN PROFITABILITAS DALAM MEMODERASI PENGARUH
UKURAN PERUSAHAAN, KOMITE KEBERLANJUTAN DAN
INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP *SUSTAINABILITY*
REPORT

NAMA : MICHELLE JESSIE SETYAWAN

NIM : 20200070072

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang
Skripsi tanggal 22 Mei 2025 Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari
segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Akuntansi

Nusa Putra
Sukabumi, 20 Juli 2025

Pembimbing I

Pembimbing II

Heliani, M.Ak
NIDN. 0419118903

Irwan Hermawan, ME
NIDN. 028047904

Ketua Penguji

Ketua Program Studi Akuntansi

Taofik Muhammad Gumelar, M.Ak
NIDN. 0421109402

Heliani, M.Ak
NIDN. 0419118903

Dekan Fakultas Bisnis, Hukum dan Pendidikan

CSA Teddy Lesmana, S.H., M.H
NIDN. 0414058705

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis persembahkan dengan penuh rasa bangga dan cinta yang tulus kepada orang-orang terkasih yang telah mendukung penulis dengan caranya masing-masing.

Ulangan 31:8 (TB) Sebab TUHAN, Dia sendiri akan berjalan di depanmu, Dia sendiri akan menyertai engkau, Dia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau; janganlah takut dan janganlah patah hati.”



ABSTRACT

The aim of this research is to determine the role of profitability in moderating company size, audit committee and intellectual capital on sustainability reports in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. This research used a purposive sampling method with certain criteria and a sample of 12 companies was obtained over a period of 5 years, so the total sample in this research was 60 samples. The analytical method used is regression analysis followed by normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test and to determine the effect of profitability as a moderating variable between company size, audit committee and intellectual capital using the moderated regression analysis (MRA) test.

The research results indicate that: (1) The size of the company has a positive effect on sustainability reports; (2) The sustainability committee does not have a positive effect on sustainability reports; (3) Intellectual capital does not have a positive effect on sustainability reports; (4) Profitability cannot moderate the effect of company size on sustainability reports; (5) Profitability cannot moderate the effect of the sustainability committee on sustainability reports; (6) Profitability cannot moderate the effect of intellectual capital on sustainability reports.

Keywords: Sustainability report, IDX

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi Ukuran Perusahaan, Komite Keberlanjutan dan *Intellectual Capital* Terhadap *Sustainability report* Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria tertentu dan diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan dalam kurun waktu selama 5 tahun, sehingga total sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 sampel. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi yang dilanjutkan dengan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas sebagai variabel moderasi antara ukuran perusahaan, komite keberlanjutan dan *intellectual capital* menggunakan uji *moderated regression analysis* (MRA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *sustainability report*; (2) Komite keberlanjutan tidak berpengaruh positif terhadap *sustainability report*; (3) *Intellectual capital* tidak berpengaruh positif terhadap *sustainability report*; (4) Profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *sustainability report*; (5) Profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh komite keberlanjutan terhadap *sustainability report*; (6) Profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap *sustainability report*.

Kata kunci: *Sustainability report*, BEI

KATA PENGANTAR

Puji Tuhan, berkat rahmat dan kasih-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi dengan judul “Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi Ukuran Perusahaan, Komite Keberlanjutan dan *Intellectual Capital* Terhadap *Sustainability report*”, Proposal Skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan dari orang-orang yang ikut membantu dalam pengerjaan Proposal Skripsi, baik berupa material maupun doa.

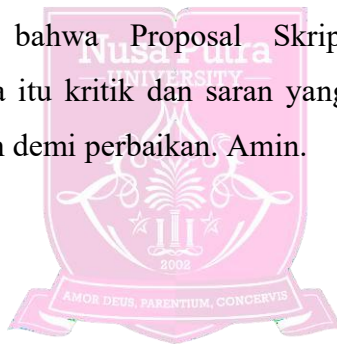
Dengan segala rasa kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr.Kurniawan, ST., M.SI, MM selaku rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi.
2. Bapak Anggy Pradiftha,S.Pd., M.T selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa Putra Sukabumi.
3. Ibu Heliani S, E., M.Ak. sebagai ketua program studi Akuntansi yang sudah mengesahkan penelitian ini dan juga selaku Dosen Pembimbing I Universitas Nusa Putra Sukabumi atas segala bimbingan dan arahan yang telah diberikan sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Irwan Hermawan, ME. selaku Dosen Pembimbing II Universitas Nusa Putra Sukabumi atas segala bimbingan dan arahan yang telah diberikan sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh Dosen di lingkungan program studi Akuntansi, Terimakasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
6. Daddy Yosep Leon. Terimakasih atas dukungan doa, materi, moril yang telah diberikan kepada penulis selama ini. Semoga daddy sehat dan bahagia selalu.
7. Mama Meifah. Terimakasih mama selalu berjuang memberikan yang terbaik, mendoakan, menemani, memberikan kasih sayang, perhatian serta dukungan penuh sehingga penulis bisa menyelesaikan studi sampai meraih gelar sarjana. Penulis sangat meneladani daya juang mama dalam kehidupan

yang tidak mudah ini. Semoga mama sehat, panjang umur dan bahagia selalu.

8. Partnerku. Terimakasih telah menemani, menghibur dan memberikan dukungan kepada penulis untuk tidak menyerah dalam meraih impian. Semoga impian kita bisa terwujud.
9. Terakhir, terimakasih kepada wanita sederhana dengan mimpi yang besar, namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu penulis, diriku sendiri, Michelle Jessie Setyawan. Terimakasih telah berusaha keras dan menguatkan diri sendiri sehingga dapat menyelesaikan studi ini dengan baik sampai selesai. Jangan lupa untuk selalu merayakan dirimu sendiri, selalu doakan apa yang sedang kamu perjuangkan. Tuhan akan selalu menyertai dan melindungi mu.

Penulis menyadari bahwa Proposal Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi perbaikan. Amin.



Sukabumi,

MICHELLE JESSIE SETYAWAN

20200070072

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Michelle Jessie Setyawan
NIM : 20200070072
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi Ukuran Perusahaan,
Komite Keberlanjutan dan *Intellectual Capital* Terhadap
Sustainability report Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan memublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Universitas Nusa Putra

Pada tanggal : 22 Mei 2025

Yang menyatakan,

(MISCHELLE JESSIE SETYAWAN)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN PENULIS.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.5 Sistematika Penulisan.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teori.....	16
2.1.1 Teori <i>Stakeholder</i>	16
2.1.2 Teori Legitimasi.....	16
2.1.3 <i>Sustainability report</i>	17
2.1.4 Ukuran Perusahaan	18
2.1.5 Komite Keberlanjutan.....	19
2.1.6 <i>Intellectual capital</i>	19
2.1.7 Profitabilitas	20

2.2	Penelitian Terdahulu	20
2.3	Kerangka Berfikir.....	34
2.4	Kerangka Konseptual	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		42
3.1	Jenis dan Data Penelitian.....	42
3.2	Populasi dan Sampel	42
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	43
3.4	Metode Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		53
4.1	Hasil Penelitian	53
4.2	Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP.....		75
5.1	Kesimpulan.....	75
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	77
5.3	Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....		79
LAMPIRAN		84
CURRICULUM VITAE.....		100



DAFTAR TABEL

2.1	Tabel Penelitian Terdahulu	21
3.1	Tabel Kriteria Sampling.....	43
3.2	Tabel Operasional Variabel	48
4.1	Tabel Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	55
4.2	Tabel Hasil Uji Normalitas	58
4.3	Tabel Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
4.4	Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
4.5	Tabel Hasil Uji Autokorelasi	59
4.6	Tabel Hasil Uji <i>Durbin-watson</i>	60
4.7	Tabel Hasil Kesimpulan <i>Durbin-watson</i>	60
4.8	Tabel Hasil Uji t.....	61
4.9	Tabel Hasil Koefisien Determinasi	62
4.10	Tabel Hasil Uji Interaksi MRA.....	63



DAFTAR GAMBAR

1.1	Pertumbuhan Jumlah Perusahaan Yang menerbitkan SR periode 1993-2020	3
2.4	Kerangka Konseptual.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

1.	Daftar Populasi Perusahaan	84
2.	Daftar Sampel Perusahaan	85
3.	Indeks Standar GRI.....	85
4.	Tabulasi Data Variabel Penelitian.....	95
5.	Hasil Penelitian menggunakan software IBM SPSS Statistics Versi 22.....	97



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

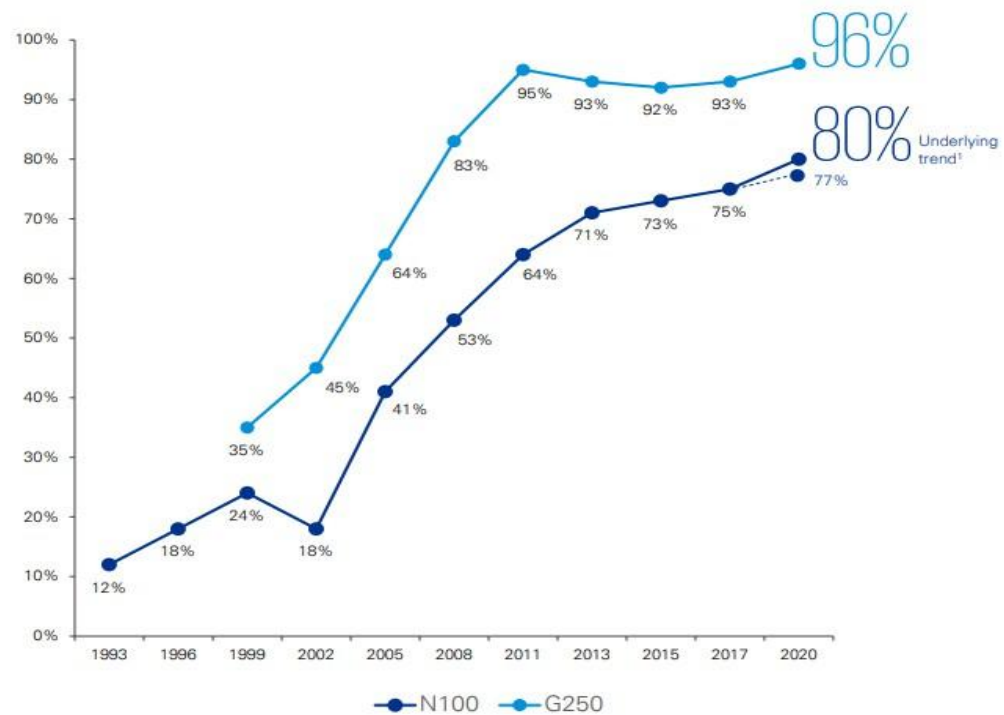
Dalam menjalankan kegiatan usahanya, perusahaan tentunya memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Seringkali kegiatan tersebut dilakukan secara tidak bijaksana dan mengabaikan dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan dan tindakan ekonomi perusahaan. Menurut Ilyasa, et al. (2020), banyak perusahaan yang mengeksploitasi sumber daya alam dan manusia untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Sehingga penting untuk membuat Laporan Keberlanjutan, karena laporan keberlanjutan merupakan laporan yang merespon keinginan masyarakat atau pemangku kepentingan untuk memberikan perhatian kepada perusahaan terhadap lingkungan hidup (Yasah et al., 2024).

Perusahaan diharapkan untuk memperhatikan dampak sosial dan ekonomi yang ditimbulkan dari kegiatan operasi bisnisnya, bukan hanya sekadar mencari keuntungan ekonomi. Hal ini menjadi penting sebagai bentuk pertanggung jawaban perusahaan terhadap dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan melalui pengungkapan laporan keberlanjutan (Arumsari & Asrori, 2019). Laporan keberlanjutan merupakan laporan yang berfokus pada keseimbangan antara *people-planet-profit (triple bottom line)*, yang tidak hanya memuat laporan kinerja keuangan, tetapi juga kinerja non-keuangan. Banyak organisasi yang beralih dari cara tradisional dalam pelaporan hanya aspek keuangan, ke cara yang lebih modern, yaitu melaporkan semua aspek, baik keuangan maupun non-keuangan kepada para pemangku kepentingan (Aini, 2017). Pelaporan keberlanjutan dalam laporan tahunan perusahaan terbagi menjadi pengungkapan wajib dan pengungkapan sukarela.

Publikasi laporan keberlanjutan di Indonesia saat ini masih bersifat sukarela, namun perkembangan publikasi laporan keberlanjutan di Indonesia semakin berkembang. Pemerintah Indonesia telah memulai pelaporan sosial dan lingkungan dengan menerbitkan UU No. 40 tahun 2007. Kehadiran pelaporan keberlanjutan pada tahun 2020 telah mendorong perusahaan untuk mulai

melaporkannya. Laporan keberlanjutan memiliki banyak fungsi antara lain bagi perusahaan yaitu sebagai ukuran apakah perusahaan telah mencapai target kerja dalam konsep *Triple Bottom Line* (Astuti et al, 2019). Berdasarkan teori *stakeholder*, laporan keberlanjutan berfungsi untuk mengontrol kinerja perusahaan dan sebagai sarana dalam menginvestasikan dananya di perusahaan. Sementara itu, teori tersebut berkaitan dengan teori legitimasi yang laporan keberlanjutan menjadi tolak ukur dalam menilai kesungguhan perusahaan dalam melakukan pembangunan lingkungan yang berkelanjutan antara perusahaan tersebut dan masyarakat sekitar. Perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* akan mendapatkan manfaat seperti meningkatkan transparansi atau keterbukaan informasi, meningkatkan reputasi dan legitimasi, menambah nilai perusahaan, mengurangi asimetri informasi, memotivasi manajer dan karyawan, serta meningkatkan citra perusahaan secara umum (Kiliç et al., 2015).

Dalam laporannya Bursa Efek Indonesia (BEI) melaporkan pada tahun 2019 pengungkapan *sustainability report* di Indonesia masih terbilang rendah karena masih berada di bawah rata-rata. Rendahnya pengungkapan *sustainability report* di Indonesia juga dibuktikan dengan sedikitnya perusahaan *go public* yang mengungkapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Data terbaru dari GRI dan BEI menunjukkan bahwa dari total 629 (enam ratus dua puluh sembilan) Perusahaan Tercatat per 23 April 2019, hanya sebanyak 110 (seratus sepuluh) laporan keberlanjutan yang sudah rilis atau hanya sekitar 17,5% perusahaan yang hanya mengungkapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Diakses pada 05 Oktober 2024 dari halaman website www.liputan6.com/bisnis. Kemudian pada tahun 2020 The KPMG Survey of *Sustainability report* melakukan survey secara global dimana perkembangan dari tahun 1993 – 2020 terjadi peningkatan pesat perusahaan-perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* seperti yang terlihat pada gambar 1.1 di bawah



Gambar 1.1

Pertumbuhan Jumlah Perusahaan Yang menerbitkan SR periode 1993-2020

Sumber: *The KPMG Survey of Sustainability report (2020)*

Dalam survei tersebut menggunakan perusahaan yang termasuk dalam G250 secara global salah satunya Indonesia dan perusahaan yang masuk dalam N100 yaitu dari Amerika, Eropa, Afrika dan Asia Pasifik. Dapat dilihat pada gambar diatas menunjukkan bahwa dari tahun 1993 terdapat peningkatan tren jumlah perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan secara global dari tahun 1993 sampai 2020. *Center for Risk Management and Sustainability* dalam Survei Nasional *Environmental, Social, and Governance* (ESG) pada tahun 2019 menyatakan mengenai partisipasi Indonesia dalam mengimplementasikan penerapan ESG. Keikutsertaan antar perusahaan di Indonesia dinilai masih sangat kurang. Dari keseluruhan responden, hanya 15,8% menjawab bahwa organisasinya telah memiliki pedoman khusus yang berlaku terkait pertimbangan kriteria ESG terhadap pengambilan keputusan di setiap perusahaan. Padahal *Sustainability report* (SR) dan *Environmental, Social, and Governance* (ESG)

saling berhubungan dalam hal praktik bisnis yang bertanggung jawab. SR merupakan platform untuk mengkomunikasikan praktik keberlanjutan perusahaan, sedangkan ESG merupakan tolok ukur yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan (Machillah dan Machillah, 2023). Dapat diartikan dengan kurangnya keikutsertaan perusahaan di Indonesia dalam mengimplementasikan ESG, hal tersebut akan berdampak secara signifikan terhadap lingkungan dan masyarakat luas dalam laporan *sustainability report*.

Pada tahun 2021 PT. Medco Energi, Tbk yang merupakan perusahaan terdaftar di BEI, mengumumkan rencana untuk meningkatkan investasi dalam energi terbarukan, termasuk proyek pembangkit listrik tenaga surya dan angin. Medco berencana untuk mendiversifikasi portofolio energi mereka dan mengurangi emisi karbon, namun tetap menghadapi tantangan besar dalam transisi ini, mengingat bisnis inti mereka yang masih berbasis pada sumber daya fosil. Kasus Medco menunjukkan langkah positif menuju keberlanjutan, tetapi juga memperlihatkan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan energi yang bergantung pada bisnis fosil. Meskipun ada upaya diversifikasi ke energi terbarukan, transisi ini tidak mudah dan memerlukan waktu yang cukup lama untuk dapat mengimbangi bisnis konvensional. Diakses, 28 Oktober 2024 dari website <https://www.medcoenergi.com/id/tanggung-jawab-kami/perubahan-iklim/transisi-ke-energi-rendah-karbon/>.

Ada beberapa kasus bencana yang diakibatkan oleh perusahaan energi, seperti kasus pada perusahaan Adaro Energy yang diberitakan oleh Wahli Kalimantan, dimana aktivitas tambang Adaro diduga berkaitan dengan kerusakan lingkungan dan bencana alam yang terjadi di Kalimantan Selatan. Di tahun 2021, setidaknya 24 orang meninggal, dan lebih dari 113,000 orang terpaksa mengungsi karena bencana banjir. Pembukaan lahan tambang batubara yang merombak tata air alami diduga kuat menjadi salah satu penyebab utama banjir ini. Selain dampak buruk ke lingkungan dan iklim, Adaro juga memiliki jejak pengusuran warga, “pengusuran sering sekali dilakukan oleh perusahaan tambang, seperti Adaro. Bahkan perluasan lahan tambang Adaro

telah menghilangkan desa Wonorejo,” sebut Kisworo Dwi Cahyono, Direktur Eksekutif WALHI Kalimantan Selatan.

Dari kasus tersebut dapat disoroti risiko yang dihadapi oleh industri energi, terutama yang berhubungan dengan energi fosil seperti minyak dan gas, terhadap keberlanjutan lingkungan. Selain kerusakan ekologis, tumpahan minyak ini juga memunculkan kritik terhadap standar keselamatan dan pengelolaan risiko yang masih perlu ditingkatkan oleh perusahaan energi di Indonesia. Meskipun ada upaya untuk meningkatkan pengelolaan lingkungan dan keselamatan, dari bencana ini masih menunjukkan adanya celah dalam penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dan keselamatan kerja. Dalam banyak kasus, bencana ini juga menggambarkan tantangan besar bagi setiap perusahaan dalam mengelola sektor energi secara berkelanjutan, terutama dalam menghadapi tuntutan lingkungan yang semakin ketat dan kebutuhan akan transisi energi yang lebih hijau.

Kerusakan alam menunjukkan bahwa perusahaan belum seutuhnya memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dewasa ini, Berbagai kelompok pemangku kepentingan di masyarakat semakin memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Artinya dalam hal ini sudah seharusnya perusahaan menghindari lahirnya citra negatif. Karnanya, sebuah keterbukaan tentang bagaimana perusahaan menjalankan operasi bisnis dengan baik menjadi hal yang utama bagi perusahaan. *Sustainability report* adalah laporan sukarela yang disajikan berbeda dari laporan tahunan dan memberikan informasi tentang dampak aktivitas bisnis perusahaan. (Enawati, 2016)

Fenomena yang dianggap berpengaruh terhadap perusahaan dalam menerbitkan *sustainability report* yaitu ukuran perusahaan, komite keberlanjutan dan *intellectual capital*. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dinilai dari total aktiva, total penjualan, jumlah karyawan, maupun kapitalisasi pasar (Riyanto, 2016). Artinya, ukuran perusahaan memberikan peluang untuk memproduksi laporan keberlanjutan secara positif yang memperhatikan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari operasi bisnisnya. Legitimasi menyatakan bahwa publikasi informasi yang lebih kompleks diperlukan oleh perusahaan besar untuk menjaga legitimasi perusahaan. Penelitian

yang dilakukan oleh Winda dan Dhini (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *sustainability report*. Hasil positif juga ditemukan pada penelitian Luk Luk Fuadah, Rika Henda Safitri dan Yuliani (2018) namun menurut Devi dan khafid (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *sustainability report*, penelitian ini di dukung oleh Khofifah dan Devi (2022); Yudhistira dan Yuni (2022) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *sustainability report*.

Kemudian pengaruh dari komite keberlanjutan, kehadiran komite keberlanjutan memainkan peran penting dalam memprioritaskan isu-isu terkait lingkungan serta bertindak sebagai instrumen untuk meningkatkan kinerja manajemen yang bertanggung jawab secara sosial (Martínez-Ferrero et al., 2020). Menurut Hussain et al. (2018), komite ini tidak hanya berfungsi sebagai penggerak peningkatan kinerja perusahaan dalam aspek keberlanjutan, tetapi juga mencerminkan komitmen strategis dewan direksi terhadap agenda pembangunan berkelanjutan. Sebuah perusahaan yang membentuk komite keberlanjutan tidak hanya menunjukkan komitmennya terhadap para pemangku kepentingan, tetapi juga menjadikannya sebagai strategi utama dalam keberlanjutan (Birindelli et al., 2018). pernyataan ini menyoroti peran penting komite keberlanjutan dalam tata kelola perusahaan. Komite ini tidak hanya bertanggung jawab atas pelaporan informasi lingkungan dan sosial tetapi juga memainkan peran strategis dalam memastikan perusahaan tetap selaras dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

Menurut Birindelli et al. (2018), fungsi utama komite keberlanjutan mencakup pelaporan berkala kepada dewan direksi terkait isu-isu keberlanjutan yang mempengaruhi perusahaan dan mengelola pengungkapan publik tentang masalah ini. Dengan keberadaannya, perusahaan dapat lebih proaktif dalam menerapkan kebijakan lingkungan yang lebih baik dan memperkuat strategi keberlanjutan jangka panjang. Membentuk komite keberlanjutan dianggap sebagai langkah strategis yang dapat membantu perusahaan memenuhi tuntutan pemangku kepentingan, mematuhi regulasi lingkungan, dan memaksimalkan dampak positif

pembangunan berkelanjutan. Komite ini juga memberikan sinyal kepada pasar bahwa perusahaan serius terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungannya, yang pada akhirnya dapat meningkatkan reputasi perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Utami, Ameraldo, Marsi dan Abdullah (2024) menyatakan bahwa komite keberlanjutan berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*, penelitian ini di dukung oleh Kiliç dan Kuzey (2017) Penelitian ini mengambil objek pada 51 perusahaan yang terdaftar di BIST Turki pada periode 2013-2015. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa komite keberlanjutan berpengaruh positif terhadap *sustainability report*, kemudian penelitian oleh Budianto, setiawan, widarjo dan Arifin (2025) yang menyatakan bahwa komite keberlanjutan berpengaruh terhadap CDIS yang di ukur menggunakan *sustainability report*, namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Muntaha dan Hayono (2021) menyatakan bahwa komite keberlanjutan tidak berpengaruh terhadap SR.

Selain ukuran perusahaan dan komite keberlanjutan. *Intellectual capital* menjadi bagian yang dapat mengungkapkan suatu laporan keberlanjutan. Dimana menurut Stewart (1997) dalam Haryanto (2020) *intellectual capital* merupakan suatu seperangkat pengetahuan yang memiliki daya guna. Sehingga *intellectual capital* dapat dianggap menjadi suatu aset tidak berwujud yang memiliki manfaat dalam aspek ekonomi untuk masa yang akan datang serta menghasilkan aset yang memiliki nilai tinggi bagi perusahaan. Kualitas *intellectual capital* yang baik juga akan memberikan sinyal positif kepada *stakeholders* bahwa perusahaan akan selalu berinovasi dan akan tetap bertahan dalam pasar yang dimana hal ini juga menunjukkan komitmen perusahaan dalam aspek keberlanjutan (Anastasia dan Irsad, 2023). Pengungkapan *intellectual capital* merupakan hal yang sangat penting bagi *stakeholder* karena pengungkapan *intellectual capital* dapat mempengaruhi *stakeholder* dalam mengambil keputusan. Pengungkapan *intellectual capital* juga menjadi suatu cara yang penting untuk melaporkan sifat alami dari nilai tak berwujud yang dimiliki oleh perusahaan. Sebagian besar dari penelitian tentang pengungkapan *intellectual capital* selalu berfokus pada annual report (laporan tahunan). Namun, pada penelitian ini media yang digunakan

adalah *sustainability report* atau yang dikenal dengan laporan keberlanjutan. *Sustainability report* telah menjadi media yang semakin penting untuk menjadi media pengungkapan informasi perusahaan. Sebuah penelitian tentang pengungkapan *intellectual capital* ke dalam *sustainability report* telah dilakukan pada tahun 2010 oleh Oliveira yang menganalisis aspek pengungkapan *intellectual capital* di dalam *sustainability report* perusahaan Portugis. Perusahaan Portugis tampak lebih cenderung mengungkapkan informasi tentang *intellectual capital* ke dalam *sustainability report* kemudian selanjutnya pada tahun 2022 Selfiani dan Usmar (2022) menemukan hasil yang sejalan yaitu *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kualitas pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019. Artinya *sustainability report* dapat menjadi media yang baik dan sinergis untuk perkembangan pengungkapan *intellectual capital*.

Untuk memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan, komite keberlanjutan dan *intellectual capital* maka diperlukannya variabel moderasi untuk menjembatani hubungan diantara ketiganya tersebut. Profitabilitas merupakan faktor yang melekat pada perusahaan, dimana perusahaan berusaha untuk memperoleh tingkat profitabilitas yang tinggi. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung dapat mengelola perusahaan dengan baik, salah satunya dalam hal pengungkapan informasi kepada *stakeholder* yaitu pengungkapan tanggungjawab sosial dan lingkungan (Andry Sugeng, 2020).

Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tergolong baik. Kinerja perusahaan yang baik dapat dilihat dari besarnya laba yang diperoleh perusahaan pada satu periode. Perusahaan dengan tingkat laba tinggi cenderung memiliki kemampuan untuk memenuhi kepentingan para pemangku kepentingan. Dengan adanya profitabilitas sebagai variabel moderasi dimana profitabilitas merupakan faktor yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada manajemen untuk melakukan serta mengungkapkan program tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan (Ario Satria, 2023). Artinya Perusahaan besar dengan laba

tinggi berpotensi untuk mengungkapkan *sustainability report*, sehingga transparansi informasi yang dilakukan perusahaan terus meningkat.

Komite keberlanjutan berperan dalam memastikan bahwa informasi lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang disajikan dalam *sustainability report* lebih akurat, relevan, dan transparan. Komite yang berfokus pada keberlanjutan dapat mendukung perusahaan dalam memenuhi kewajiban sosial dan lingkungannya (Shwairef et al., 2021). Dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi, dampak ini cenderung lebih kuat pada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan baik, karena mereka memiliki lebih banyak sumber daya untuk mendukung implementasi kebijakan keberlanjutan. Semakin sering komite keberlanjutan melakukan rapat maka akan semakin banyak masukan dan saran kepada pihak manajemen, salah satunya saran untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang didukung dengan adanya tingkat profitabilitas tinggi. Birindelli et al. (2018) juga menemukan bahwa perusahaan dengan struktur tata kelola yang mencakup komite keberlanjutan menunjukkan pengembalian investasi yang lebih tinggi dalam jangka panjang.

Selanjutnya profitabilitas juga akan memperkuat hubungan antara *intellectual capital* terhadap *sustainability report* dimana, dengan adanya profitabilitas perusahaan dengan profitabilitas yang baik kemungkinan memiliki sumber daya yang lebih besar untuk berinvestasi dalam *intellectual capital* dan juga untuk melaporkan kinerja keberlanjutan mereka secara lebih transparan dan komprehensif. *intellectual capital* yang kuat dimana misalnya, karyawan yang kompeten, proses yang efisien, dan hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan dapat meningkatkan profitabilitas, yang pada gilirannya mendukung praktik keberlanjutan yang lebih baik. Artinya jika profitabilitas tinggi, maka perusahaan akan memiliki lebih banyak sumber daya untuk melakukan berbagai upaya terkait keberlanjutan dan mengoptimalkan penggunaan *intellectual capital*. Profitabilitas yang tinggi juga akan memberikan perusahaan lebih banyak kapasitas untuk berfokus pada pemangku kepentingan jangka panjang dan keberlanjutan.

Penelitian terdahulu mengenai ukuran perusahaan, komite keberlanjutan dan *intellectual capital* terhadap *sustainability report* yaitu penelitian yang dilakukan oleh Winda Islamiati dan Dhini Suryandari (2020) dimana Ukuran perusahaan berhubungan positif dengan *sustainability report disclosure*. Penelitian tersebut berbanding terbalik dengan Devi Istiani Roviqoh dan Muhammad Khafid (2021) dengan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Negatif Terhadap *sustainability report*. Adapula penelitian oleh Veren Gunawan dan Julianti Sjarief (2022) dengan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh dan arah positif terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Kemudian penelitian oleh Siti Khofifah, Carolyn Lukita, dan Devi Astriani (2022) dengan hasil Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap *sustainability report*, penelitian tersebut didukung oleh Yudhistira Katoppo dan Yuni Nustini (2022) dengan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap corporate sustainability performance. Selfiani dan Usmar (2022) mendapatkan hasil mengenai *intellectual capital* dimana *intellectual capital* berpengaruh positif terhadap kualitas pengungkapan *sustainability report*, penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian oleh Anastasia dan Irsad (2023) dengan hasil *Intellectual capital* tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *sustainability reporting*.

Ario Satria, Yuliusman, dan Susfa Yetti (2023) mendapatkan hasil penelitian Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pelaporan keberlanjutan. Penelitian tersebut didukung oleh penelitian Nabila Oktapiani dan Frido Saritua Simatupang (2024) firm size berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Chavid dan Vinola (2024) menemukan hasil untuk *intellectual capital* dengan lebih rinci yaitu *Green Human Capital* dan hubungan Gender dengan *Green Relation Capital* berpengaruh positif terhadap *Sustainability report Disclosure*. Cindi Imelda Sitorus, Rina Br. Bukit, dan Narumondang Bulan (2024) dengan hasil Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan dan Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan.

Penelitian ini memilih perusahaan sektor energi karena perusahaan energi berfokus dalam memproduksi produk dan jasa terkait ekstraksi energi, baik yang

terbarukan maupun tidak terbarukan. Pendapatan perusahaan di sektor ini sangat dipengaruhi oleh harga komoditas global seperti minyak, gas alam, dan batu bara. Sektor energi merupakan salah satu pilar perekonomian nasional dan berperan penting dalam pembangunan negara. Dampaknya dapat dirasakan di berbagai aspek, termasuk keuangan, fiskal, kesejahteraan, dan lingkungan. Karena peran vital sektor energi, perusahaan-perusahaan di bidang ini tidak hanya perlu membangun nilai dan reputasi yang baik, tetapi juga terus meningkatkannya (Margireta & Khoirawati, 2022). Dalam hal ini artinya perusahaan harus mempertimbangkan kepentingan semua pemangku kepentingan, seperti pemegang saham, manajemen, pelanggan, karyawan, lembaga keuangan, dan investor. Semua aktivitas perusahaan harus selaras dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. Selain itu peneliti memilih penelitian antara tahun 2019-2023 dikarenakan pada tahun 2019 dalam laporannya BEI melaporkan pada tahun 2019 pengungkapan *sustainability report* di Indonesia masih terbilang rendah karena masih berada di bawah rata-rata. Diakses pada 29 Oktober 2024 dari halaman website www.liputan6.com/bisnis. Dan pada 26 Juni 2023, Dewan Standar Keberlanjutan Internasional (ISSB) telah mengeluarkan 2 dua standar pelaporan yang diharapkan nantinya akan diadopsi oleh yurisdiksi yaitu diterbitkannya IFRS S1 – *General Requirements for Disclosure of Sustainability-Related Financial Information* dan IFRS S2 - *Climate-Related Disclosures*. Dimana dengan adanya IFRS S1 dan IFRS S2 merupakan terobosan besar terkait dengan standar laporan keuangan keberlanjutan bagi entitas bisnis, investor, dan pasar modal di seluruh dunia. Penerbitan IFRS S1 dan IFRS S2 oleh ISSB akan membantu meningkatkan kepercayaan dan keyakinan dalam pengungkapan perusahaan terkait keputusan investasi dan alokasi modal yang lebih baik, dimana untuk pertama kalinya ada standar keberlanjutan yang lebih komprehensif, dapat dijadikan sebagai acuan dan bisa digunakan secara global. Diakses pada 29 Oktober 2024 dari halaman website <https://kumparan.com/kumparanbisnis/>. Artinya sudah dipastikan dalam kurun waktu 5 tahun perusahaan-perusahaan sudah menerbitkan laporan keberlanjutannya secara lengkap sesuai peraturan yang berlaku.

Keterbaruan dari penelitian ini adalah dengan adanya *Intellectual Capital* (IC) dimana *intellectual capital* tersebut merupakan sumber daya tidak berwujud yang semakin mendapat perhatian dalam studi tentang keberlanjutan. Meskipun IC telah banyak dikaitkan dengan inovasi dan daya saing perusahaan, penerapannya dalam konteks laporan keberlanjutan masih terbatas. Penelitian ini mengembangkan konsep IC lebih lanjut dengan mengaitkannya dengan pengungkapan laporan keberlanjutan, seperti bagaimana pengelolaan sumber daya manusia, pengetahuan, dan inovasi dapat berkontribusi pada keberlanjutan perusahaan secara keseluruhan. Selain itu dengan adanya profitabilitas sebagai variabel moderasi dimana meskipun sebelumnya telah ada penelitian yang mengkaji pengaruh ukuran perusahaan, komite keberlanjutan, dan *intellectual capital* terhadap pengungkapan keberlanjutan, jika diteliti lebih lanjut masih sedikit jurnal yang mengeksplorasi bagaimana pengaruh profitabilitas dapat memoderasi hubungan-hubungan antara variabel x terhadap variabel y. Konsep moderasi ini dapat memberikan pemahaman baru mengenai bagaimana kondisi keuangan perusahaan (misalnya, tingkat profitabilitas) dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel ukuran perusahaan, komite keberlanjutan dan IC terhadap laporan keberlanjutan.

Berdasarkan paparan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk membahas topik ini dan menguji hipotesis yang berkaitan dengan ukuran perusahaan, komite keberlanjutan dan *intellectual capital* terhadap *sustainability report*. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi Ukuran Perusahaan, Komite Keberlanjutan dan *Intellectual Capital* Terhadap *Sustainability report* Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, pokok permasalahan yang akan diangkat dari penelitian ini adalah:

- 1) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *sustainability report*?
- 2) Apakah komite keberlanjutan berpengaruh terhadap *sustainability report*?
- 3) Apakah *intellectual capital* perusahaan berpengaruh terhadap *sustainability report*?
- 4) Apakah profitabilitas dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *sustainability report*?
- 5) Apakah profitabilitas dapat memoderasi pengaruh komite keberlanjutan terhadap *sustainability report*?
- 6) Apakah profitabilitas dapat memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap *sustainability report*?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah di atas, berikut tujuan dilakukannya penelitian, diantaranya:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *sustainability report*
- 2) Untuk mengetahui pengaruh komite keberlanjutan terhadap *sustainability report*
- 3) Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap *sustainability report*
- 4) Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *sustainability report* yang di moderasi oleh profitabilitas.
- 5) Untuk mengetahui pengaruh komite keberlanjutan terhadap *sustainability report* yang di moderasi oleh profitabilitas.
- 6) Untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap *sustainability report* yang di moderasi oleh profitabilitas.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut kegunaan penelitian baik secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya:

1. Teoritis

Diharapkan bisa menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya terutama mengenai ada atau tidaknya pengaruh yang terjadi pada ukuran perusahaan, komite keberlanjutan dan *intellectual capital* terhadap *sustainability report* dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi.

2. Praktisi

Diharapkan mampu menjadi salah satu acuan dalam memperhatikan peran *sustainability report* itu sangat penting karena memiliki hubungan yang sangat kompleks dengan indikator perusahaan lain seperti pengaruh terhadap *profit* sebuah perusahaan sampai pandangan masyarakat dan para *stakeholder* terhadap perusahaan tersebut.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan ialah:

1. Bagian awal terdiri dari *cover*, pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.
2. Bagian isi terdiri dari:

- a. BAB I PENDAHULUAN

Mengungkapkan latar belakang mengenai isu yang sesuai serta alasan penelitian dilakukan, memaparkan rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian.

- b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan landasan teori, penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka pemikiran

- c. BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan jenis penelitian, populasi dan sampel, operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang dipakai.

- d. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan objek penelitian, analisis data berupa analisis deskriptif, regresi linear berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis untuk menjelaskan pengaruh antar variabel.

e. BAB V PENUTUP

Memaparkan kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran.

3. Bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran yang mendukung peneliti dalam melakukan penelitian.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi Ukuran Perusahaan, Komite Keberlanjutan dan *Intellectual capital* Terhadap *Sustainability report* pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, maka simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *sustainability report*

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar 4,263 dan t tabel sebesar 2,007 sehingga t hitung lebih besar dari t tabel ($4,263 > 2,003$) dan nilai signifikan t sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainability report*. Komite keberlanjutan tidak berpengaruh positif terhadap *sustainability report*. Artinya semakin besar sebuah perusahaan, maka perusahaan tersebut akan lebih luas dalam menyampaikan informasi terkait perusahaannya, salah satunya *sustainability report*.

2) Komite keberlanjutan tidak berpengaruh terhadap *sustainability report*

Variabel Komite keberlanjutan memiliki nilai t hitung sebesar 1,023 dan t tabel sebesar 2,007 sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,023 < 2,007$) dan nilai signifikan t sebesar 0,311 nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, yang berarti Komite keberlanjutan tidak berpengaruh terhadap *Sustainability report*. Artinya banyak atau tidaknya anggota dalam komite keberlanjutan tidak dapat menentukan sebuah perusahaan dalam melaporkan *sustainability report*.

3) *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap *sustainability report*

Variabel *intellectual capital* memiliki nilai t hitung sebesar 0,154 dan t tabel sebesar 2,007 sehingga t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,154 < 2,007$) dan nilai signifikan t sebesar 0,879 nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti *intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap *Sustainability*

report. Artinya tinggi rendahnya *intellectual capital* sebuah perusahaan tidak dapat membuat sebuah perusahaan harus melaporkan *sustainability report*.

- 4) Profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *sustainability report*

Hasil uji pengaruh moderasi antara variabel ukuran perusahaan terhadap variabel *sustainability report* yang dimoderasi oleh profitabilitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,410. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dibandingkan dengan alpha 0,05 sehingga menunjukkan bahwa *profitabilitas* tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Maka hasil penelitian ini menyatakan, *profitabilitas* tidak dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability report*.

- 5) Profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh komite keberlanjutan terhadap *sustainability report*

Hasil uji pengaruh moderasi antara variabel komite keberlanjutan terhadap variabel *sustainability report* yang dimoderasi oleh profitabilitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,113. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dibandingkan dengan alpha 0,05 sehingga menunjukkan bahwa *profitabilitas* tidak mampu memoderasi pengaruh komite keberlanjutan terhadap pengungkapan *sustainability report*. Maka hasil penelitian ini menyatakan, *profitabilitas* tidak dapat memoderasi pengaruh komite keberlanjutan terhadap pengungkapan *sustainability report*.

- 6) Profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh *intellectual capital* terhadap *sustainability report*

Hasil uji pengaruh moderasi antara variabel *intellectual capital* terhadap variabel *sustainability report* yang dimoderasi oleh profitabilitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,296. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dibandingkan dengan alpha 0,05 sehingga menunjukkan bahwa *profitabilitas* tidak dapat memoderasi pengaruh IC terhadap pengungkapan *sustainability report*. Maka hasil penelitian ini menyatakan, *profitabilitas* tidak dapat memoderasi pengaruh IC terhadap pengungkapan *sustainability*. Selain itu, karena pengungkapan *sustainability report* belum sepenuhnya diatur

secara wajib dalam standar pelaporan keuangan, entitas tidak menganggapnya sebagai prioritas utama, sehingga keberadaan profitabilitas tidak memperkuat hubungan antara modal intelektual dan intensitas pengungkapan keberlanjutan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di paparkan sebelumnya, ada beberapa keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian, diantaranya yaitu:

- a. Hasil penelitian ini memiliki keterbatasan pada pengamatan yang relatif pendek yaitu selama 5 tahun dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 dengan sampel yang terbatas yaitu 60 sampel perusahaan, sehingga data yang diambil memungkinkan kurangnya pencerminan kondisi perusahaan dalam pengungkapan *sustainability report*.
- b. Dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan pertambangan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel penelitian.
- c. Belum semua perusahaan secara merata memiliki komite keberlanjutan sehingga data yang di sajikan tidak lengkap.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

- a. Untuk peneliti selanjutnya disarankan menambah jumlah sampel atau observasi dengan periode pengamatan yang lebih lama.
- b. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan *sustainability report* seperti solvabilitas, kebijakan dividen, kepemilikan saham, komite audit, dewan direksi dan dewan komisaris independen. Hal ini dikarenakan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi hanya sebesar 44,5% yang artinya variabel dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan *sustainability report* sebesar 44,4%, sedangkan 54,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pengukuran variabel yang berbeda. Misalnya untuk variabel profitabilitas diukur dengan return on equity, ukuran perusahaan diukur dengan jumlah karyawan perusahaan.

Selain itu penelitian selanjutnya dapat meneliti pada sektor lain seperti keuangan, manufaktur, dan sektor lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Afsari, R., Purnamawati, I. G. A., & Prayudi, M. P. (2017). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, komite audit dan kepemilikan institusional terhadap luas pengungkapan *sustainability report*. *Jurnal Imiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*, 8(2), 1–12.
- Aina, Heidy & Sadikin, Dikdik. (2023). PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP CORPORATE FINANCIAL PERFORMANCE. *Journal of Accounting, Management and Islamic Economics*. 1. 13-22. 10.35384/jamie.v1i1.409.
- Arumsari, Y., & Asrori. (2019). The Analysis of *Sustainability report* Disclosure in the Companies listed on the IDX Year 2014-2016. *Accounting Analysis Journal*, 8(3), 207–213. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v8i3.26419>
- Astuti, D.W. 2019. Pengaruh Profitabilitas ,Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 5(2), pp. 1–18. <https://doi.org/10.26460/AD.V3I2.5287>.
- Birindelli, Giuliana & Dell'Atti, Stefano & Iannuzzi, Antonia & Savioli, Marco. (2018). Composition and Activity of the Board of Directors: Impact on ESG Performance in the Banking System. *Sustainability*. 10. 4699. 10.3390/su10124699.
- Ernawati. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Berkelanjutan (Sustainability Report) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, 1– 24
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Halim, Y. R., & Wijaya, H. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Manajemen Risiko Perusahaan Sebagai Moderasi. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(2), 78–87. <https://Jurnal.Pcr.Ac.Id/Index.Php/Jakb/>

- Haryanto, T. (2020). Perspektif Kinerja Perusahaan Berdasarkan *Intellectual capital*. Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora, 4(2), 97–109.
- Hörisch, Jacob & Schaltegger, Stefan & Freeman, R.. (2020). Integrating *stakeholder* theory and sustainability accounting: A conceptual synthesis. Journal of Cleaner Production. 275. 124097. 10.1016/j.jclepro.2020.124097.
- Hussain, N., Rigoni, U., & Oriji, R. P. (2018). Corporate Governance and Sustainability Performance: Analysis of Triple Bottom Line Performance. *Journal of Business Ethics*, 149(2), 411–432. <https://doi.org/10.1007/s10551-016-3099-5>
- Ilyasa, Feryl & Zid, Muhammad & Miarsyah, Mieke. (2020). Pengaruh Eksploitasi Sumber Daya Alam Perairan Terhadap Kemiskinan Pada Masyarakat Nelayan. Jurnal Ilmiah Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan. 21. 43-58. 10.21009/PLPB.211.05.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kiliç, M., Kuzey, C., & Uyar, A. (2015). The impact of ownership and board structure on corporate social responsibility (CSR) reporting in the Turkish banking industry. *Corporate Governance*, 15(3), 357–374.
- Kilic, M., & Kuzey, C. (2017). Factors influencing *sustainability reporting*: evidence from Turkey. Available at SSRN 3098812. *Available at SSRN 3098812*.
- Kusuma, Rr & Priantinah, Denies. (2018). PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI PADA PERUSAHAAN YANG BERGABUNG DI ISSI DAN KONVENSIONAL PERIODE 2014-2016. Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen. 7. 10.21831/nominal.v7i2.21352.
- Meutia, I., Kartasari, S. F., & Daud, R. (2022). Voluntary Assurance of *Sustainability reports*: Evidence from Indonesia. *Accounting Analysis Journal*, 11(1), 44–53. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v11i1.58810>
- Munawir, (2014). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty
- Murhadi, Werner R. Analisis Laporan Keuangan : Proyeksi dan Valuasi Saham.

- Jakarta: Penerbit Salemba Empat. 2015.
- Nayak, P., & Kayarkatte, N. (2020). *Sustainability reporting in India – A Study of Infosys Sustainability reports*. International Journal of Management, Technology, and Social Sciences, 5(2), 336–346. <https://doi.org/10.47992/ijmts.2581.6012.0122>
- Nurul Aini, (2018). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Pengungkapan *Sustainability report*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, e-ISSN : 2460-0585.
- Nuuli, Ilzam. 2020. Analisis Rencana Tata Ruang Wilayah Di Kabupaten Banyuwangi. Tesis. Universitas Jember.
- Oliveira, L., Rodrigues, L. L., dan R. Craig. 2010. *Intellectual capital Reporting In Sustainability reports*. Journal of *Intellectual capital*, 11(4), 575–594.
- Pucheta-Martínez, M. C., & Gallego-Álvarez, I. (2019). An international approach of the relationship between board attributes and the disclosure of corporate social responsibility issues. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 26(3), 612–627. <https://doi.org/10.1002/csr.1707>
- Qaderi, S. A., Abdulraheem Ghaleb, B. A., & Alhmoud, T. R. (2020). Audit Committee Features and CSR Disclosure: Additional Evidence From an Emerging Market. *International Journal of Financial Research*, 11(5), 226–237. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n5p226>
- Riyanto, Bambang. 2016. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE
- Rosmayanti, D. (2018). Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 10(2), 1–20.
- Roviqoh, Devi & Khafid, Muhammad. (2021). Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Sustainability report*. Business and Economic Analysis Journal. 1. 14-26. [10.15294/beaj.v1i1.30142](https://doi.org/10.15294/beaj.v1i1.30142).
- Setyawati, E. J., & Fidiana. (2023). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability report* Dan *Intellectual capital* Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu Dan Riset

Akuntansi, 12(07), 1–16.

<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5364>

Simoni, L., Bini, L., & Bellucci, M. (2020). Effects of social, environmental, and institutional factors on *sustainability report* assurance: evidence from European countries. *Meditari Accountancy Research*, 28(6), 1059–1087. 81
<https://doi.org/10.1108/MEDAR-03-2019-0462>

Sugeng, Andry, 2020, "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, UKURAN DEWAN KOMISARIS DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG GO PUBLIC TAHUN 2016-2018 DI BURSA EFEK INDONESIA)", <https://hdl.handle.net/20.500.12690/RIN/VAEDEW>,

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RD Cetakan ke 26. Bandung : CV Alfabet

Ilyasa, Feryl & Zid, Muhammad & Miarsyah, Mieke. (2020). Pengaruh Eksploitasi Sumber Daya Alam Perairan Terhadap Kemiskinan Pada Masyarakat Nelayan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan*. 21. 43-58. 10.21009/PLPB.211.05.

Wartabone, Tirsa & Yusuf, Nilawaty & Panigoro, Nurharyati. (2023). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability reporting* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal Simki Economic*. 6. 430-440. 10.29407/jse.v6i2.364.

Yasah, A. D., Ajuj, S. S., Fardani, L. K. A., & Ikaningtyas, M. (2024). Keterlibatan Pemangku Kepentingan Dalam Perencanaan Dan Pengembangan Bisnis Berkelanjutan. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(4).

Sumber website:

<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-49123606>

<https://www.idx.co.id>

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/3950084/bei-dorong-perusahaan-tercatat-terapkan-pembangunan-berkelanjutan?page=3>

<https://assets.kpmg.com/content/dam/kpmg/my/pdf/time-has-comes.pdf>